

**LITURGI MINGGU**  
**PERAYAAN HARI PEREMPUAN GEREJA KALIMANTAN EVANGELIS**  
**Minggu, 13 Juli 2025**

*Tema : "Bersaksi dan Berdoa Bersama Perempuan dan Anak"*

---

**Petunjuk Teknis :**

1. *Seluruh petugas perempuan dapat mengenakan selendang sebagai simbol : Keteduhan dalam kegundahan dan tetap menjadi teguh.*
  2. *Dalam Refleksi yang dibawakan, maka dapat dipersiapkan hal-hal sebagai berikut :*
    - a. *Pot kosong di depan meja altar sebagai tempat untuk meletakkan bunga saat refleksi.*
    - b. *Sisi kiri: bunga-bunga kering atau layu (bisa bunga asli yang sudah mengering, atau dibuat dari kertas cokelat, kelopak jatuh, dll.).*
    - c. *Sisi kanan: bunga-bunga segar dan warna-warni (mawar, anggrek, dll).*
- 

**1. PERSIAPAN/INTROITUS**

- a. Doa Konsistorium
- b. Berita Jemaat
- c. Pembukaan (***diiringi instrument***)

**d. PENGANTAR IBADAH :**

Shalom, Salam sejahtera!

***Salam teduh!*** (meletakkan tangan kanan pada dada bagian kiri)

Hari ini, dengan penuh sukacita dan rasa syukur kita kembali merayakan Hari Perempuan GKE. Hari yang istimewa, yang dirayakan sesuai dengan hasil studi konferensi Wanita pada tahun 1969 di Banjarmasin. Kegiatan perempuan saat itu telah dimulai sejak tahun 1930, dengan bimbingan istri-istri pendeta dibentuk perkumpulan yang dinamakan "Pumpung Oloh Bawi". Kegiatan yang dilaksanakan meliputi bidang kerohanian dan ketrampilan yang dilakukan sebagai wujud bimbingan dan pembinaan bagi kaum Perempuan.

Semangat yang diwariskan tersebut kini diteruskan dalam bentuk kegiatan yang beragam, dengan harapan perempuan akan senantiasa bersaksi dalam kasih dan doa, serta melayani dengan hati yang penuh syukur. Sesuai dengan tema Hari Perempuan tahun ini yaitu bersaksi dan berdoa bersama perempuan dan anak.

Hari ini, kita datang bukan hanya untuk beribadah, tetapi untuk menghidupkan kesaksian, untuk mengangkat doa-doa yang lahir dari pergumulan, dan untuk mengakui bahwa Tuhan turut bekerja melalui kaum perempuan dalam kuasa dan kemurahan Tuhan.

Mari, teduhkan hati kita...

Mari menenangkan pikiran kita...

Biarlah kita hadir sepenuhnya di hadapan Tuhan yang setia.

Mari saling mengucapkan "***Salam Teduh***" kepada satu sama lain yaitu dengan meletakkan tangan kanan pada dada bagian kiri.

Saudara-saudari yang dikasihi Tuhan, marilah kita beribadah dengan hati yang teduh dan penuh kepercayaan kepada Tuhan. Sejenak kita memasuki saat yang teduh..

Jemaat Tuhan dipersilakan **BERDIRI**, mengawali Hari Perempuan GKE saat ini, mari kita menyanyikan "***HYMNE KPer GKE***" (2x)

## HYMNE KPer GKE

do = f     4/4

0 0 0 0 5 | 5 1 1 5 4 3 | 1.2 | 3.. 0 5 | 5 1 1 5 4 3 2 . 1 | 2..

Ma-ju-lah K-P-Per G-K - E     Laksana-kan Tri Panggi-lan G're-ja

0 3 2 | 1 1 1 2 3 1 3 6 | 5.4 3 . 3 | 3 1 1 3 3 1 1 . 6 | 1 . .

Berse-kutu, bersaksi, serta mela-yani dengan penuh kelembutan ka-sih

1 . 7 | 6 6 7 1 2 3 4 | 4 3 . . 3 | 3 3 3 3 6 6 5 . 4 | 5 . .

K - P - Per G-K - E ber-sa - tu-lah membangun kedewasa-an i-man

0 5 | 5 1 1 5 6 5 4 . 6 | 5.. 0 3 2 | 1 6 1 4 3 2 . 1 | 1 . . 0 ||

Bertumbuh, berkembang dan ber-bu-ah menja-di terang bagi du-ni - a .

e. Salam Presbiter

### 2. VOTUM DAN SALAM (P)

Pertolongan kita adalah dalam nama Tuhan yang menjadikan langit dan bumi; yang memelihara kesetiaan-Nya sampai selama-lamanya dan tidak pernah meninggalkan perbuatan tangan-Nya.

Kasih karunia dan damai Sejahtera dari Allah, Bapa kita dan dari Tuhan Yesus Kristus menyertai kamu.

Jemaat : **Amin.**

( Jemaat duduk kembali )

### 3. MENYANYI dari **KJ 460 : 1 - 2 " JIKA JIWAKU BERDOA "**

do = f     4 ketuk

5 . 6 5 3 | 5 . 4 4 3 ' | 2 6 1 3 | 5 . 4 3 . ' |  
 Ji - ka ji - wa - ku ber - do - a ke - pa - da - Mu, Tu - han - ku,

5 . 6 5 3 | 5 . 4 4 3 ' | 2 6 1 7 | 3 . 2 1 . ' |  
 a - jar a - ku t'ri - ma sa - ja pem - be - ri - an tangan - Mu

1 . 2 2 1 | 1 2 3 2 1 ' | 2 . 2 3 5 | 6 5 2 . ' |  
 dan menga - ku, s'perti Yesus di depan seng - sa - ra - Ny a:

5 . 6 5 3 | 5 . 4 4 3 ' | 2 6 1 7 | 3 . 2 1 . ||  
 Jangan kehendak - ku, Ba - pa, kehen - dak - Mu ja - di - lah.

2. Apa juga yang Kautimbang baik untuk hidupku, biar aku pun setuju dengan maksud hikmatMu,—menghayati dan percaya, walau hatiku lemah: Jangan kehendakku, Bapa, kehendakMu jadilah.

### 4. LITANI PENGAKUAN DOSA DAN BERITA ANUGERAH

a. **Doa Pengakuan Dosa (L)**     ( *diiringi alunan instrument "Ajaib Benar Anugerah"* )

**Liturgos :**

Tuhan yang Mahakasih, hari ini kami datang.. sebagai seorang yang tidak sempurna. Kami datang sebagai pribadi yang penuh dengan keterbatasan dan kelemahan.

**Jemaat :**

Kami mengaku.. kami sering disibukkan dengan banyak hal, hingga kami lupa untuk duduk dekat di kaki-Mu dan mendengarkan suara-Mu.

**Perempuan :**

Tuhan.. Ampuni kami, karena kami seringkali merasa tidak layak menjadi saksi-Mu. Ampuni kami, karena tidak jarang menjauh dari-Mu. Seringkali larut dalam kerapuhan serta tenggelam dalam pergumulan dan keadaan.

**Bersama :**

Ampunilah kami, ya Tuhan, atas hari-hari yang kami jalani dengan banyak mengeluh. Bersyukur hanya sebatas rutinitas, bahkan berdoa dalam kehampaan. Ya Tuhan, kami umat-Mu merindukan hadirat-Mu. Bawalah kami lebih dekat kepada-Mu, agar dimampukan untuk bersaksi dan berdoa demi nama-Mu.

**Pendeta :**

*Jemaat yang dikasihi Tuhan, kita hening sejenak dalam pengakuan dosa secara pribadi.*

*( Instrumental lembut, lalu dilanjutkan dengan berita anugerah )*

*( Jemaat berdiri )*

**b. Berita Anugerah (P) :**

Dengarkanlah Berita Anugerah Allah bagi kita : *Firman Tuhan dalam Yesaya 42:3 berkata : Buluh yang patah terkulai tidak akan diputuskannya, dan sumbu yang pudar nyalanya tidak akan dipadamkan; tetapi dengan setia, Ia akan menyatakan hukum."*  
*Saudara-saudara yang terkasih, Kita yang lemah dan terbatas ini, dipanggil menjadi saksi kasih-Nya yang abadi. Karena itu, kiranya sukacita pengampunan dan anugerah yang melimpah dari Allah, menguatkan kita untuk terus melangkah dalam kasih bersaksi, dan berdoa.*

*Jemaat menjawab : Amin, syukur kepada Allah!*

*( Jemaat duduk kembali )*

**5. PEMBACAAN ALKITAB**

Marilah kita mendengar Firman Allah yang tertulis dalam Kitab **AMOS 7 : 7 - 17**

*"Siapa memperhatikan firman akan mendapat kebaikan, dan berbahagialah orang yang percaya kepada TUHAN" - Amsal 16:20*

**6. MENYANYI pujian " KASIH SETIA-MU YANG KURASAKAN "**

KASIH SETIA-MU YANG KURASAKAN, LEBIH TINGGI DARI LANGIT BIRU  
KEBAIKAN-MU YANG T'LAH KAU NYATAKAN, LEBIH DALAM DARI LAUTAN

BERKAT-MU YANG TELAH KUTERIMA, SEMPAT MEMBUAT KU TERPESONA  
APA YANG TAK PERNAH KUPIKIRKAN, ITU YANG KAU SEDIAKAN BAGIKU

*Reff :*

SIAPAKAH AKU INI, TUHAN.. JADI BIJI MATA-MU  
DENGAN APA KAN KUBALAS TUHAN.. SELAIN PUJI DAN SEMBAH KAU

**7. REFLEKSI – dibawakan oleh SPPer, terlampir setelah liturgi (hal. 6)**

*( musik instrumental lembut mengiringi refleksi )*

**8. PUJI-PUJIAN :**

**9. MENYANYI pujian " HANYA YESUS JAWABAN HIDUPKU "**

KALA 'KU CARI DAMAI.. HANYA 'KU DAPAT, DALAM YESUS..  
KALA 'KU CARI KETENANGAN, HANYA 'KU TEMUI DI DALAM YESUS..

TAK SATUPUN DAPAT MENGHIBURKU, TAK SEORANG PUN DAPAT MENOLONGKU,  
HANYA YESUS, JAWABAN HIDUPKU..

BERSAMA DIA, HATIKU DAMAI, WALAU DALAM LEMBAH KEKELAMAN..  
BERSAMA DIA, HATIKU TENANG, WALAU HIDUP PENUH TANTANGAN,

TAK SATUPUN DAPAT MENGHIBURKU, TAK SEORANG PUN DAPAT MENOLONGKU,  
HANYA YESUS, JAWABAN HIDUPKU..

## 10. PEMBERITAAN FIRMAN TUHAN (P)

- Doa
- Pembacaan Firman Tuhan : **KOLOSE 1 : 3 - 14**
- Khotbah
- Saat teduh

## 11. DOA SYAFAAT (P)

- MPH Sinode GKE dan Pengurus KPPER dari Tingkat Sinode, Resort/Calon Resort dan Jemaat/Calon Jemaat.
- Program KPPER Sinode GKE, KPPER Resort/Calon Resort dan Jemaat/Calon Jemaat.dan SPPER Jemaat
- Proses pengadaan layanan Rumah Damai GKE sebagai pusat pelayanan bagi korban yang mengalami isu gender - berada di komplek Jl. Tarakan Banjarmasin & komplek Universitas Kristen Palangkaraya (UKPR) di Palangka Raya.
- Mengucap syukur atas kasih karunia Tuhan yang menghadirkan perempuan GKE & pemimpin perempuan dalam kehidupan keluarga, gereja, dan masyarakat.
- Kaum perempuan GKE diberi hikmat, kekuatan, dan keberanian untuk bersaksi dan berdoa, meski menghadapi tantangan hidup.
- Mendoakan perlindungan Tuhan atas perempuan dan anak dari segala bentuk kekerasan, diskriminasi, dan ketidakadilan. Dan mendoakan pemulihan bagi perempuan dan anak yang mengalami trauma, luka batin, atau penindasan.
- Pokok-pokok Doa sesuai situasi Jemaat dan **diakhiri Doa Bapa Kami.**

## 12. PERSEMBAHAN SYUKUR

(diedarkan 3 kantong dan kotak maju ke depan)

Saudara-saudari yang dikasihi Tuhan, hari ini, kita datang sebagai perempuan dan umat Tuhan, bukan hanya untuk memohon dan bersaksi dengan kata, tetapi juga untuk menyatakan kasih kita kepada-Nya melalui tindakan yaitu dengan membawa persembahan, sebagai wujud syukur, iman, dan kesediaan hati untuk melayani.

Dengarkanlah nas pengantar dari 2 Korintus 9 : 7 *"Hendaklah masing-masing memberikan menurut kerelaan hatinya, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita."*

**Doa Persembahan** : Bapa Surgawi, kami mengucap syukur atas kasihMu yang tidak pernah berkesudahan bagi hidup kami. Sebagai ungkapan kasih atas anugerahMu, kami membawa persembahan syukur kami kepadaMu. Terimalah Tuhan persembahan ini, terpujilah namaMu dalam Tuhan Yesus Kristus, Amin.

Marilah kita dengan ketulusan hati yang memberi, kita mengumpulkan persembahan dengan menyanyi dari **PKJ 78 : 1 - dst "TALITA KUM"** do = d 4 ketuk

Refrein 0 5̣ 3̣ 2̣ | 1̣ . 2̣ 1̣ 2̣ 5̣ | 3̣ . 6̣ 6̣ 6̣ 6̣ | 1̣ 6̣ 5̣ . |  
"Ta-li-ta kum, bang-kit-lah, hai, wa-ni-ta mu-da."

0 3̣ 3̣ 5̣ 6̣ 6̣ 6̣ 5̣ | 0 5̣ 3̣ 5̣ 6̣ 6̣ 6̣ 6̣ | 5̣ 3̣ 5̣ 3̣ 2̣ . |  
O mu-li-a-kan Tuhan. Per-bu-at-an-Nya a-gung ba-gi ka-mi.

0 5̣ 3̣ 2̣ 1̣ . | 2̣ 1̣ 2̣ 5̣ 3̣ . | 6̣ 6̣ 6̣ 6̣ 1̣ 6̣ | 5̣ .  
"Ta-li-ta kum, bang-kit-lah, hai, wa-ni-ta mu-da."

0 3̣ 3̣ 5̣ | 6̣ 6̣ 6̣ 5̣ 0 5̣ 3̣ 5̣ | 6̣ 6̣ 6̣ 6̣ 5̣ 3̣ 3̣ 2̣ | 1̣ . . 0 ||  
Ber-syukur pada Tuhan, sebab kua-sa-Nya kami di-s'la-mat-kan. Fine.

3̣ 4̣ 3̣ 6̣ 6̣ 6̣ 6̣ | 1̣ 7̣ 6̣ 1̣ 7̣ 7̣ . | 4̣ 3̣ 4̣ 6̣ 6̣ . | 6̣

- Ka-mi b'ri-ta-kan ke-a-gung-an kua-sa-Nya ba-gi du-ni-a.
- Ma-ri me-nolong o-rang yang men-de-ri-ta da-lam hi-dup-nya.
- Ka-mi ber-sa-tu da-lam na-ma Tu-han Yesus, sa-tu-kan i-man.

D.C. al Fine

0 3̣ 4̣ 3̣ | 6̣ 6̣ 6̣ 6̣ 1̣ 7̣ 6̣ 1̣ | 7̣ 7̣ . 4̣ 3̣ 4̣ 6̣ | 3̣ 2̣ ||  
Pu-ji-lah Di-a dengan musik dan ta-ri-an, pu-ji-lah na-ma-Nya.  
Ka-mi se-nang la-yan-i pe-ker-ja-an Tuhan, dan te-rus ber-do-a.  
Ma-ri ber-do-a mohon per-lin-dung-an: Tuhan, s'lamat-kan-lah ka-mi.

### 13. PENGAKUAN IMAN (L)

Mari **BERDIRI** bersama sekalian orang percaya dari segala masa dan tempat untuk mengikrarkan Pengakuan Iman Kristen demikian: *“AKU PERCAYA KEPADA ALLAH, BAPA YANG MAHA KUASA, KHALIK LANGIT DAN BUMI. DAN KEPADA YESUS KRISTUS, ANAK-NYA YANG TUNGGAL, TUHAN KITA. YANG DIKANDUNG DARIPADA ROH KUDUS, LAHIR DARI ANAK DARA MARIA. YANG MENDERITA DI BAWAH PEMERINTAHAN PONTIUS PILATUS, DISALIBKAN, MATI DAN DIKUBURKAN, TURUN KE DALAM KERAJAAN MAUT. PADA HARI YANG KETIGA BANGKIT PULA DARI ANTARA ORANG MATI, NAIK KE SURGA, DUDUK DI SEBELAH KANAN ALLAH BAPA YANG MAHA KUASA. DAN AKAN DATANG DARI SANA, UNTUK MENGHAKIMI ORANG YANG HIDUP DAN YANG MATI. AKU PERCAYA KEPADA ROH KUDUS, GEREJA YANG KUDUS DAN AM, PERSEKUTUAN ORANG KUDUS, PENGAMPUNAN DOSA, KEBANGKITAN DAGING, DAN HIDUP YANG KEKAL.”*

### 14. PENGUTUSAN & BERKAT (P)

#### ***Pengutusan :***

Saudara-saudari, Kita telah bersaksi dan berdoa bersama. Kita telah diingatkan bahwa kasih Tuhan menopang kita di tengah tantangan hidup. Kini, saatnya kita kembali kepada kehidupan kita: menjadi rumah damai di manapun kita berada.

Pergilah.. bukan sebagai perempuan yang lemah, tetapi sebagai perempuan yang diperkuat oleh anugerah. Bukan sebagai pribadi yang tak berpengharapan, tetapi sebagai pribadi yang mengasihi Tuhan.

#### Mari terima ***BERKAT TUHAN :***

Dan Allah, sumber segala kasih karunia, yang telah memanggil kamu dalam Kristus kepada kemuliaan-Nya yang kekal, akan melengkapi, meneguhkan, menguatkan dan mengokohkan kamu, sesudah kamu menderita seketika lamanya. Ia-lah yang empunya kuasa sampai selama-lamanya. (1 Petrus 5:10)

1. 2 3 5 | 6. 7 1 7 | 1 . 7 6 5 | 5. 1 2 3 4 | 3 . 5 1 5' | 6. 5. | 4. 3. | 2. 1̂ . ■  
Ha-le-lu-ya, ha-le-lu-ya, ha-le-lu-ya, ha-le-lu-ya, ha-le-lu-ya! A-min, a-min, a-min !

SAAT TEDUH – JEMAAT BERDOA MASING-MASING

----- ( *beri jeda waktu sejenak, untuk Jemaat bersaat teduh* )

*Ibadah telah selesai, Selamat merayakan Hari Perempuan GKE Tahun 2025,  
Selamat Hari Minggu, Tuhan Yesus memberkati.*

## Refleksi Hari Perempuan GKE

Catatan :

- 4 orang/lebih Perempuan membawa bunga hidup yang dipegang dan disembunyikan di balik selendang. (Menaruh selendang pada bagian kepala, menjuntai hingga menutupi bagian dada)
- Mereka berjalan pelan dan berdiri membentuk setengah lingkaran dengan kepala tertunduk
- Salah satu perempuan maju selangkah ke depan sebagai narator, lalu berbicara pelan membacakan narasi di bawah ini dengan penuh penghayatan (dengan suara puitis)
- Diakhir refleksi, mereka meletakkan bunga segar/bunga hidup yang dibawa tadi ke Pot bunga yang telah disediakan.

**Narasi :**

Saat ini...

Kami datang bagaikan bunga-bunga yang layu.

*(melangkah dan mengarahkan tangan ke sisi bunga yang layu)*

Inilah simbol kehidupan kami yang sering dibasahi air mata,  
yang terkadang kehilangan pengharapan karena luka dan ketidakadilan.  
Kami adalah para perempuan yang tidak jarang mengalami luka,  
Sosok perempuan yang hatinya remuk,  
Pribadi yang seringkali rapuh kala bertahan di tengah badai,

Namun hari ini..kami datang keyakinan dan pengharapan.

Dalam kebersamaan, kami membawa kesaksian dan doa dalam iman  
bahwa Tuhan melihat dan mendengar!

Kami tidak sendiri, ...

dalam keheningan dan keteduhan, Tuhan menyatakan kehadiran-Nya

Meneguhkan kami akan sebuah panggilan, **untuk menjadi Rumah Damai !**

Tempat yang melambungkan kasih, pengharapan, dan pemulihan,

hingga kegelisahan dan kegentaran dalam hati kami digantikan dengan damai  
sejahtera yang Tuhan berikan.

Dan Tuhan telah bersabda, "Talitha kum"! Hai kaum perempuan, bangkitlah dari  
keterpurukan, milikilah semangat baru. Hai saudariku, mari bangun dan  
bangkitlah dari kesedihan, kekecewaan, sakit hati, dan keputusasaan yang kita  
rasakan. Mendekatlah kepada Tuhan Sang Pemberi Damai Sejahtera, yang telah  
mengutus kita untuk menjadi pembawa damai. Marilah kita melangkah bersama  
untuk menjadi berkat.

*( Saat mengucapkan paragraf terakhir ini, mereka meletakkan bunga segar / bunga hidup  
yang dipegang dibalik selendang, ke Pot Bunga yang telah disediakan di depan meja altar ).*